

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan teori mengenai fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan/penggerakan, pengawasan.

1. Dalam fungsi perencanaan sudah di jalan yaitu dengan adanya visi dan misi serta dilihat dari keaktifan pengurus dan ustaz/ustazah dalam pembelajaran dan kegiatan program kerja, namun dalam perencanaan strategis/Rentsra jangka panjang belum terlihat arahnya secara jelas dan mau dibawa kemana pesantren ini 10 atau 20 tahun yang akan datang, serta bagaimana strategi pencapaiannya.
2. Pengorganisasian dapat dilihat dengan adanya struktur organisasi yang ditunjuk sesuai dengan keahlian masing-masing, meskipun belum ideal karena kepengurusan tidak akan diganti sampai yang menjabat meninggal dunia, hal ini akan sangat berpengaruh untuk jalannya organisasi pesantren.
3. Dalam pelaksanaan juga sudah dijalankan dengan sangat baik dapat dilihat dari adanya motivasi dari atasan untuk bawahanya dan tercapainya setiap kegiatan yang di rencanakan, menjalankan aturan keputusan yang sudah disepakati, menjalin hubungan

kekeluargaan yang harmonis, melakukan pelaksanaan secara bertahap.

4. fungsi pengawasan dapat dilihat dengan adanya rapat dan menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi oleh pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin yaitu kekurangan dana, kurangnya pengurus yang kompeten dalam bidang administrasi, banyaknya santri yang tidak sampai lulus dan meneruskan kejenjang yang lebih tinggi adanya pandemi covid 19 yang membuat libur untuk waktu yang lumayan lama karena menghindari terjadinya penularan, akan tetapi pengawasan masih belum ideal karena tidak melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang menyangku keberhasilan pesantren seperti perlunya perbaikan program kerja/penambahan program kerja, perlunya mengavaluasi perencanaan seperti visi dan misi.
5. Kendala-kendala yang dihadapi pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, kekurangan tenaga pengajar, banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan jenjang pendidikan, adanya covid-19, kurangnya dana, dan sejak adanya covid-19 ini kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan, karena menghindari terjadinya penularan covid-19. Cara meminimalisir kendala yang dihadapi, Untuk kegiatan belajar mengajar sudah terlaksana kembali dengan mengggukan prokes seperti anjuran pemerintah, untuk kendala yang lain masih belum bisa, jika kekurangan dana tidak bisa di

minimalisir dengan menaikan uang SPP, maka akan lebih baik jika pesantren mau mencari donatur tetap yang bisa membantu pembangunan pesantren/dengan cara pembukaan donasi untuk pembangunan, dan untuk santri/sanriwati yang baru masuk diberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan agar tidak berhenti bersekolah.

B. Saran

1. Diharapkan ada revisi mengenai misi pesantren karena belum sesuai dengan teori. Maksudnya visi adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan tujuan atau cita-cita sedangkan misi adalah semua langkah atau strategi yang dilakukan supaya visi bisa tercapai.
2. Diharapkan untuk kegiatan rapat lebih diperhatikan lagi karena rapat menjadi penentu mengenai tercapai suatu tujuan atau tidak jika tidak dilaksanakan dengan baik maka berpengaruh bagi kesuksesan pesantren.
3. Diharapkan pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin lebih mengembangkan kegiatan-kegiatannya.dan untuk data-data yang sudah ada diharapkan lebih diperhatikan lagi kearsipannya dan untuk tertib administrasi pesantren kedepan juga.